

**PERAN AYAH YANG DIAMBIL ALIH IBU DALAM FILM “YANG TAK
TERGANTIKAN”**

(Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Penyiaran



Disusun Oleh:

NABILLA ARDIFA PRITAMA

07031381823188

**ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Peran Ayah Yang Diambil Alih Ibu Dalam Film Yang Tak Tergantikan
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”**

**Skripsi
Oleh :
Nabilla Ardifa Pritama
07031381823188**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juni 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Penguji :

1. Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP. 1671073105790009
2. Eko Pebryan Jaya, M.I.Kom
NIP. 198902202022031006

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN AYAH YANG DIAMBIL ALIH IBU DALAM FILM YANG
TAK TERGANTIKAN
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Nabilla Ardifa Pritama

07031381823188

Pembimbing I

1. Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si

NIP. 197805122002121003

Tanda Tangan



Tanggal

31.5.2023

Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199208222018031001



5-09-2023



Dr. Alifurrahman Musni Thamrin, M.Si

NIP. 1966011992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabilla Ardifa Pritama
NIM : 07031381823188
Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 28 September 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Ayah Yang Diambil Alih Ibu dalam Film Yang Tak Tergantikan (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 16 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Nabilla Ardifa Pritama
NIM. 07031381823188

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(QS: Al-Insyirah Ayat 5-7)

“Hard things will happen to us. We will recover, we will learn from it. We will grow more resilient because of it”

-Taylor Swift-

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat serta karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Ayah Yang Diambil Alih Ibu Dalam Film Yang Tak Tergantikan (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan untuk menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itulah dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua yaitu bunda Ezy yang telah membantu dan memberikan doa dukungannya serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah sabar memberikan masukan dan membimbing selama pembuatan skripsi.
6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku dosen pembimbing II saya yang telah banyak memberikan masukan dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos., MA selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan nasihat sekaligus arahan selama masa perkuliahan ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP UNSRI terutama Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu selama berada di bangku

perkuliahan dan para karyawan/staff FISIP UNSRI yang telah membantu segala keperluan administrasi selama perkuliahan maupun menyelesaikan skripsi.

9. Afifah, Astari, Dimas, Merry, Nadya, Riska, Triyasha dan Oksan, sebagai teman-teman seperjuangan yang telah menemani serta mendukung selama masa penyelesaian skripsi ini.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, Skripsi ini mungkin masih jauh dari kata kesempurnaan, namun penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Palembang, 05 April 2023

Penulis,

Nabilla Ardifa Pritama

NIM. 07031381823188

ABSTRAK

Menjadi orang tua tunggal (*single parent*) tidaklah mudah dijalankan karena harus memerankan dua peran sekaligus yaitu peran ayah dan ibu. Seperti film Yang Tak Tergantikan yang mengangkat tema tentang kehidupan Aryati sebagai ibu *single parent* yang terpaksa harus menjadi tulang punggung keluarga karena mantan suami yang tidak bertanggung jawab untuk anak-anaknya. Adapun tujuan melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak peran ayah yang diambil alih ibu akibat perceraian dalam film Yang Tak Tergantikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisis menggunakan metode analisis Charles Sanders Peirce. Yang mana semiotika ini mempunyai tiga tingkat trikotomi, dan diklasifikasikan dengan sembilan sub tipe tandanya. Yang pertama *Representamen (qualisign, sinsign, legisign)*. Kedua *Object (ikon, indeks, symbol)*. Ketiga *Interpretant (rheme, decisign, argument)*. Berdasarkan penemuan data terdapat 9 adegan yang menjelaskan peran ayah yang diambil alih ibu. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat peran ayah yang diambil alih ibu yang memang berdampak terhadap keluarga terutama anak-anaknya. Berdasarkan analisis level ideologi, ditemukan ideologi feminisme yang menjelaskan wanita memiliki kemampuan dalam mengambil peran di masyarakat dan keluarga.


Kata kunci: Film. Ibu. Single Parent. Semiotika. Ideologi Feminisme.

Pembimbing I



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003

Pembimbing II




Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Palembang, April 2023

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

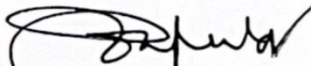
NIP. 196810061992031001

ABSTRACT

Being a single parent is not easy because you have to play two roles at once, the role of father and mother. For example, the film titled Yang Tak Tergantikan, which has the theme of Aryati's life as a single parent who is forced to work to support the family needs because her ex-husband is not responsible for his children. The purpose of this research is to find out how the impact of the father's role which is taken over by the mother due to divorce in an Yang Tak Tergantikan film. The type of research used is descriptive qualitative research with analysis using the Charles Sanders Peirce analysis method. Which semiotics has three levels of trichotomy, and is classified with nine sign subtypes. The first is Representamen (qualisign, sinsign, legisign). Second, Object (icon, index, symbol). Third, Interpretant (rheme, dicisign, argument). Based on the discovery data, there are 9 scenes that explain the role of the father being taken over by the mother. The results of this study concluded that there is a father's role that is taken over by the mother which does have an impact on the family, especially the children. Based on the analysis of the ideological level, it was found that the ideology of feminism explained that women have the ability to take on roles in society and in the family.

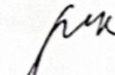
Keywords: *Movie. Mother. Single Parent. Semiotics. Feminism Ideology.*

Advisor I



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003

Advisor II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Palembang, April 2023

Head of Department Communication Science

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196405061992031001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Akademis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Film	7
2.1.2 Semiotika	10
2.2 Metode Analisis Yang Digunakan	12
2.2.1 Analisis Charles Sanders Pierce	12
2.3.1 Teori Feminisme Liberal	14

2.3.2	Peran Orang Tua dalam Keluarga	15
2.4	Kerangka Teori	17
2.5	Kerangka Pemikiran	18
2.6	Penelitian Terdahulu	21
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Definisi Konsep	26
3.2.1	Peran Ayah dan Ibu dalam Keluarga.....	26
3.2.2	Film.....	26
3.3	Fokus Penelitian.....	27
3.4	Unit Analisis	29
3.5	Data dan Sumber Data	29
3.5.1	Data.....	29
3.5.2	Sumber Data	30
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7	Teknik Analisis Data	31
3.8	Teknik Keabsahan Data	31
BAB IV	33
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	33
4.1	Profil Film Yang Tak Tergantikan.....	33
4.2	Profil Sutradara	35
4.3	Karakter Tokoh Film Yang Tak Tergantikan	37
4.3.1	Aryati	37
4.3.2	Bayu.....	38
4.3.3	Tika.....	38
4.3.4	Kinanti	39
4.4	Sinopsi Film Yang Tak Tergantikan.....	40
BAB V HASIL DAN ANALISIS	42
5.1	Peran ayah dalam memenuhi finansial keluarga diambil alih oleh ibu	42

5.2	Peran ayah dalam memberikan kasih sayang serta merawat keluarga diambil alih oleh ibu	49
5.3	Peran ayah dalam mendidik dan menegakkan kedisiplinan diambil alih oleh ibu.....	52
5.4	Peran ayah sebagai pelindung utama keluarga diambil alih oleh ibu	55
5.5	Peran ayah dalam membela serta membantu permasalahan keluarga diambil alih oleh ibu	59
5.6	Peran ayah dalam memberikan dukungan untuk keberhasilan sang anak diambil alih oleh ibu	64
5.7	Pembahasan Klasifikasi Adegan.....	67
BAB VI		71
PENUTUP		71
1.	Kesimpulan.....	71
2.	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Trikotomi Peirce	13
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	27
Tabel 4. 1 Tim Produksi Film Yang Tak Tergantikan	34
Tabel 4. 2 Filmografi Herwin Novianto	36
Tabel 4. 3 Penghargaan dan Nominasi Herwin Novianto	36
Tabel 5. 1 Hasil Analisis Semiotika pada <i>Scene</i> 13	42
Tabel 5. 2 Hasil Analisis Semiotika pada <i>Scene</i> 29	44
Tabel 5. 3 Hasil Analisis Semiotika pada <i>Scene</i> 65	46
Tabel 5. 4 Hasil Analisis Semiotika pada <i>Scene</i> 34	49
Tabel 5. 5 Hasil Analisis Semiotika pada <i>Scene</i> 44	52
Tabel 5. 6 Hasil Analisis Semiotika pada <i>Scene</i> 55	55
Tabel 5. 7 Hasil Analisis Semiotika pada <i>Scene</i> 49	59
Tabel 5. 8 Hasil Analisis Semiotika pada <i>Scene</i> 58	61
Tabel 5. 9 Hasil Analisis Semiotika pada <i>Scene</i> 38	64
Tabel 5. 10 Klasifikasi Adegan menggunakan Metode Peirce.....	68

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Elemen-elemen Model Triadic Charles Sanders Pierce	12
Bagan 2. 2 Kerangka Pemikiran	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Diagram Data Statistik Kenaikan Jumlah Kasus Perceraian 2017-2021.....	3
Gambar 4. 1 Poster Utama Film Yang Tak Tergantikan.....	33
Gambar 4. 2 Foto Herwin Novianto.....	35
Gambar 4. 3 Aryati.....	37
Gambar 4. 4 Bayu.....	38
Gambar 4. 5 Tika.....	38
Gambar 4. 6 Kinanti.....	39
Gambar 4. 7 Poster Kedua Film Yang Tak Tergantikan.....	40
Gambar 5. 1 Aryati sedang menjemput penumpang.....	43
Gambar 5. 2 Aryati sedang berdialog dengan Bayu.....	44
Gambar 5. 3 Aryati sedang berdialog dengan Bayu.....	46
Gambar 5. 4 Aryati sedang menjemput Kinanti pulang sekolah.....	49
Gambar 5. 5 Aryati sedang berdialog dengan Tika.....	52
Gambar 5. 6 Aryati menegur Tika.....	55
Gambar 5. 7 Bayu meminta maaf kepada Aryati atas kesalahannya.....	59
Gambar 5. 8 Aryati sedang berdialog dengan Bayu.....	61
Gambar 5. 9 Aryati dan Kinanti serta Bayu sedang berada di halaman rumah.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini peran media komunikasi sangat cepat diterima oleh masyarakat termasuk masyarakat Indonesia. Hal tersebut dikarenakan media memiliki kecepatan dalam menginformasikan sebuah berita maupun fenomena yang ada di tengah masyarakat. Media dinilai mampu menyampaikan pesan secara serempak kepada khalayak (komunikan) dengan jangkauan yang luas. Berbagai jenis media komunikasi yang banyak digunakan salah satunya adalah media massa. Menurut Meletzke media massa dapat berbentuk sebagai komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran secara teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik (Rakhmat, 2003. dalam Ardianto, 2007).

Media massa, juga salah satu bentuk dari peran media untuk berkomunikasi yang tujuannya untuk menyampaikan informasi secara cepat. Media massa terbagi menjadi tiga jenis yaitu, media cetak, media elektronik dan media online. Dari tiga jenis media massa tersebut memiliki porsi yang sama dalam menarik perhatian masyarakat. Dalam perkembangannya, tidak bisa dielakkan lagi bahwa media massa telah memainkan perannya sebagai alat sosial media yang banyak dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu dalam mencapai sebuah tujuan, baik itu untuk kepentingan individu, lembaga sosial maupun kepentingan sebuah organisasi (Tomi Hendra, 2019).

Adapun salah satu bagian dari peran media yang sangat digemari oleh masyarakat yaitu film. Film adalah bagian dari tiap-tiap adegan yang digabungkan menjadi satu kesatuan tayangan, yang memiliki makna dan plot cerita. Film juga merupakan salah satu alat media yang bisa digunakan dengan cara memasukkan nilai moral dan etika yang terdapat didalam film tersebut. Karena film juga diartikan sebagai karya seni yang berperan sebagai media massa dengan tujuan untuk menyampaikan pesan pada individu maupun kelompok dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Sobur (2016) dalam buku "*Semiotika Komunikasi*", Film juga merupakan alat kedua komunikasi dari manusia dikarenakan di dalam sebuah film

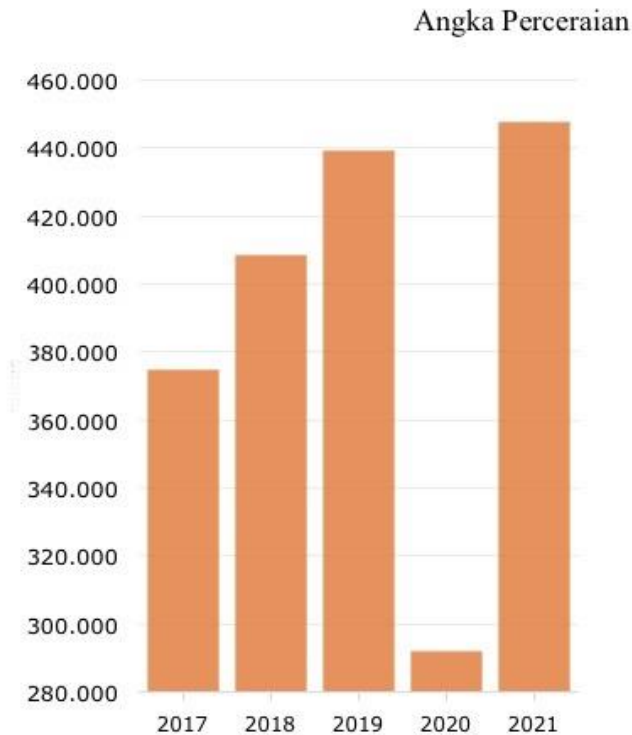
akan terdapat berbagai pesan verbal serta non verbal yang dapat diterima serta ditafsirkan oleh penonton atau audiensnya. Sampai saat ini, film adalah salah satu alat media komunikasi massa yang masih banyak diminati oleh masyarakat luas. Maka dari itu, film dianggap sebagai media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan. Berkembangnya era digital ini, film tidak hanya bisa dinikmati di Bioskop dan juga Televisi tapi saat ini film juga tersedia di platform online seperti Youtube, Iflix, Disney+ Hotstar, Netflix dan berbagai platform online lainnya.

Berdasarkan fungsi media massa, film Yang Tak Tergantikan yang akan peneliti teliti mempunyai tujuan sesuai dengan fungsi media massa secara umum yaitu sebagai sarana media informasi, memberikan pendidikan dan mempengaruhi khalayak yang dikemukakan oleh Effendy dalam buku “Komunikasi Massa Suatu Pengantar”.

Media massa dapat mempengaruhi kehidupan sosial di tengah masyarakat termasuk dalam keluarga. Sejatinya dalam satu keluarga ada campur tangan ayah dan ibu dalam membangun dan mendidik anak-anaknya. Di dalam keluarga ayah adalah sosok yang bertanggung jawab sebagai pemimpin dan pelindung yang mengayomi keluarganya. Sedangkan ibu adalah sosok yang menyayangi anak-anaknya tanpa syarat, ibu juga dapat menjadi seorang yang mendidik, membimbing, merangkul, menghargai serta menasehati anak-anaknya dalam keadaan apapun.

Karena satu dan lain hal banyak di tengah masyarakat yang kita jumpai ibu berperan sebagai ibu tunggal tanpa pendamping suami (ayah) salah satunya akibat perceraian. Berdasarkan data statistik dari pengadilan agama bahwa kasus perceraian di Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2021. Dimana tahun 2021 kasus perceraian di Indonesia berjumlah 447.743 kasus. Sedangkan tahun 2020 jumlah kasus perceraian sejumlah 291.677 kasus. Sehingga kasus perceraian di Indonesia pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 53,50% dibandingkan tahun 2020.

Gambar 1. 1 Diagram Data Statistik Kenaikan Jumlah Kasus Perceraian 2017-2021



Berdasarkan data statistik di atas dapat dilihat bahwa angka perceraian di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan di tahun 2021. Sehingga akibat perceraian ini perempuan sebagai ibu kadang kala mengambil alih peran ayah dalam keluarga. Seperti dalam film yang berjudul Yang Tak Tergantikan. Film Yang Tak Tergantikan adalah film karya dari sutradara Herwin Novianto yang tayang perdana pada tanggal 15 Januari 2021 melalui platform online di aplikasi Disney+ Hotstar. Dalam film ini, menceritakan tentang perjuangan seorang ibu yang telah bercerai. Ia harus berjuang seorang diri dalam membesarkan ketiga anak-anaknya serta bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Kehidupan menjadi orang tua tunggal sangat berat dijalankan karena kehidupan tidak hanya harus memikirkan kebutuhan ekonomi saja, tetapi juga harus mengurus dan memperhatikan tumbuh kembang anaknya seorang diri. Sebagai ibu tunggal maka beban yang dipikul pun semakin berat jika tidak ada

suami yang mendampingi dalam membantu kebutuhan ekonomi serta mengasuh anak-anaknya. Meskipun suami-istri sudah bercerai, sejatinya suami tetap harus berkewajiban memberikan nafkah kepada anak-anaknya. Misalnya untuk biaya pendidikan, kesehatan dan kebutuhan sehari-hari. Selain itu suami tetap bertanggung jawab dalam mendidik anak-anak meskipun sudah bercerai.

Masyarakat Indonesia kebanyakan masih menganut budaya Patriarki. Dimana konsep ini laki-laki memegang kekuasaan atas semua peran penting dalam keluarga maupun masyarakat. Tetapi jika terjadi perpisahan akibat perceraian kadang kala mau tidak mau perempuan harus mengambil peran seorang suami untuk menghidupi keluarganya .

Dalam film Yang Tak Tergantikan menceritakan tentang Aryati yang harus bercerai dari suaminya akibat suaminya ketahuan berselingkuh dengan perempuan yang jauh lebih muda. Di film ini diungkapkan bagaimana Aryati sebagai sosok ibu mengambil alih peran ayah dalam membesarkan ketiga anaknya dengan keadaan ekonomi yang sulit sejak bercerai dengan suaminya.

Menonton film Yang Tak Tergantikan, akan membuat kita melihat bahwa peran ayah yang seharusnya bertanggung jawab baik itu dalam memberi materi maupun mendidik anak-anaknya sepenuhnya digantikan oleh Aryati sebagai sosok ibu. Di film ini Aryati akan selalu memberikan apapun yang ia bisa untuk anak-anaknya walaupun tanpa peran suami yang membantunya.

Totalitas pemeran tokoh utama perempuan Lulu Tobing sebagai ibu tunggal sangat kuat sehingga penyampaian emosi diterima dengan baik oleh penonton. Film Yang Tak Tergantikan adalah sebuah gambaran kehidupan keluarga yang dapat kita temui di tengah masyarakat. Konflik yang ditimbulkan dalam film ini pun terlihat apik. Dimana penonton dapat memaknai bagaimana sulitnya seorang ibu yang harus berjuang mengambil dua peran sekaligus yaitu peran ibu dan ayah dalam keluarga.

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Aryati sebagai ibu menggantikan sepenuhnya peran ayah yang dimunculkan dan disampaikan kepada penonton dalam film yang tak tergantikan. Peneliti juga ingin melihat dampak yang ditimbulkan akibat peran ayah yang diambil alih oleh ibu dalam keluarga yang sudah bercerai. Oleh karena itu peran ayah yang diambil alih

ibu dalam film ini akan sangat menarik jika dikaji dengan metode semiotika. Karena dengan metode semiotika ini peneliti dapat melihat tanda-tanda yang ada dalam film tersebut. Untuk melihat tanda-tanda ini peneliti menggunakan metode analisis semiotika dari Charles Sanders Peirce dengan judul “Peran Ayah Yang Diambil Alih Ibu dalam Film Yang Tak Tergantikan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran ayah yang diambil alih ibu akibat perceraian terhadap keluarga dalam film Yang Tak Tergantikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peran ayah yang diambil alih ibu akibat perceraian terhadap keluarga dalam film Yang Tak Tergantikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas, adapun manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan pemikiran serta dapat mencari pengetahuan mengenai bagaimana peran ayah yang diambil alih Ibu dalam film Yang Tak Tergantikan dengan menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce, manfaat-manfaat tersebut diantaranya:

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat positif bagi pembaca dalam memberikan informasi mengenai perempuan sebagai ibu yang mengambil alih peran seorang ayah.
2. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan peneliti di bidang ilmu komunikasi serta membagikan pikiran untuk para civitas akademik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah minat pembaca dalam mempelajari studi analisis semiotika terkait tanda-tanda yang ditunjukkan dalam iklan maupun film.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas bagi pembaca terutama mahasiswa Ilmu Komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbosa Rekatama Media.
- Andayani, Budi dan Koentjoro. 2012. *Psikologi Keluarga : Peran Ayah Menuju Coparenting*. Sidoarjo: Laros.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Asriningsari, Ambarini dan Nazla Umayu. 2010. *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: UPGRIS PRESS.
- Barthes, Roland. 2010. *Membadiah Mitos-Mitos Budaya Massa "Semiotika atau Semiologi Tanda, Simbol, dan Representasi"*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan Tanda dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dila Febriyanti, Muhamad Ramadhani dan Flori Mardiani Lubis. 2019. *Representasi peran ibu dalam film Ibu Maafkan Aku*. Jurnal Kajian Televisi dan Film.
- Djamarah, Bahri Saiful. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Bandung Citra Aditya Bakti.
- Fiske, John. 2007. *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Bandung: Jalasutra.
- Furkan, Eka Bella Ferlinda dan Dedi Kurnia Syah Putra. 2015. *You Look Disguisting: Kritik Atas Citra Kecantikan Telaah Semiotika John Fiske Terhadap Representasi Feminisme Modern*. Jurnal Semiotika.
- Ganjar Wibowo. 2019. *Representasi Perempuan dalam Film Siti*. Journal of Communication.
- Hall, Stuart. 1997. *Representations: Cultural Signifying and Practices*. London: Sage Publication.

- Michell Nathazya Tjhandy, Agusly Irawan Aritonang dan Megawati Wahjudianata. 2022. *Representasi Peran Ibu Sebagai Single Parent dalam Film “Yang Tak Tergantikan”*. Jurnal E-Komunikasi.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosdakarya.
- Olivia, Helen dan Ega Aditya Yusnanda. 2021. *Representasi Kelas Sosial Pada Foto “Dua Anak Kecil Di Gerobak” Karya Dayat Sutisno*. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora.
- Oni Susanto. 2017. *Representasi Feminisme Dalam Film “Spy”*. Jurnal E-Komunikasi
- Parmanti, Santi Esterlita Purnamasari. 2015. *Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak*. Jurnal Ilmiah Psikologi.
- Pijar Maulid. 2022. *Analisis Feminisme Liberal Terhadap Konsep Pendidikan Perempuan (Studi Komparatif antara Pemikiran Dewi Sartika dan Rahma El-Yunusiyah)*. Jurnal Riset Agama.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang No. 8 Tahun 1992 tentang Perfilman*. Jakarta : Departemen penerangan Republik Indonesia.
- Serly Bani, Engelbertus Nggalu Bali, Angelikus Nama Koten. 2021. *Peran Ibu Single Parent dalam Pengasuhan Anak*. Jurnal Anak Usia Dini.
- Sista Irianti. 2020. *Gambaran Optimisme Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Ibu Tunggal di Usia Dewasa Madya*. Jurnal Ilmiah Psikologi.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tomi Hendra. 2019. *Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan*. Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa.
- Uswatun Hasanah. 2019. *Pengaruh Perceraian Orangtua Bagi Psikologis Anak*. Jurnal Analisis Gender dan Agama.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Yati Afiyanti. 2003. *Persepsi Menjadi Ibu Yang Baik: Suatu Pengalaman Wanita Pendesaan Pertama Kali Menjadi Seorang Ibu*. Jurnal Keperawatan
- Yorita Febry Lismanda. 2017. *Pondasi Perkembangan Psikososial Anak Melalui Peran Ayah Dalam Keluarga*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Yoyon Mudjiono. 2011. *Kajian Semiotika Dalam Film*. Jurnal Ilmu Komunikasi.